

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

SMK Nurul Ulum Proppo yang beralamat di desa Candi Burung, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 69363, Nomor Telepon 08233514466, yang dimana SMK Nurul Ulum Proppo sudah berstatus baik, informasi lebih lengkap bisa cek di website resmi SMK Nurul Ulum Proppo Nurululumsmk@email.com

1. Dampak Kepercayaan Diri Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas 12 Di SMK Nurul Ulum Proppo

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri sendiri, sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya dalam memilih karir yang akan dilanjutkan. Tanpa adanya rasa percaya diri dalam diri individu akan selalu takut mengalami kegagalan sehingga ia tidak berani melakukan sesuatu dalam memilih karirnya, akan tetapi dalam kepercayaan diri peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.

Sekolah merupakan wadah yang ditunjuk sebagai salah satu media penghubung bagi remaja ke dunia pekerjaan dalam membantu mengenali dunia kerja. SMK Nurul Ulum Proppo ditunjuk sebagai salah satu instansi pendidikan di sebuah desa terpencil yang ada di desa Candi Burung, Sekolah tersebut mempersiapkan siswanya untuk siap memasuki dunia kerja lebih cepat dibandingkan SMA. Pendidikan kejuruan yang ada di SMK Nurul

Ulum lebih menonjolkan kompetensi di bidang tertentu sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan SDM yang mempunyai pemahaman, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

Salah satu informan yang menyatakan tentang dampak percaya diri terhadap pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK yang bernama Akhmad Fahrurrozi Sufyan yang menyatakan tentang bagaimana dampak percaya diri terhadap pemilihan karir pada siswa di SMK Nurul Ulum Proppo sebagai berikut :

“Kepercayaan diri siswa kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo sebagian siswa nya cenderung memiliki sifat pemalu, dan kurangnya komunikasi kepada guru disana, bisa dikatakan kepercayaan diri siswa disana berbeda-beda, salah satunya kurang berinteraksi aktif dalam pembelajaran sehingga tidak dapat mengetahui bakat yang ada dalam diri mereka mereka, tidak dapat dipastikan mereka akan melanjutkan karir belajarnya dimana, mereka melihat lingkungan didesa rumahnya kebanyakan langsung bekerja, sehingga membuat mereka ragu dalam memilih karirnya mau melanjutkan kemana, dimana pemikiran mereka ketika langsung bekerja akan mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, pemikiran seperti ini yang guru BK akan diusahakan ubah agar mereka memiliki minat dalam melanjutkan karir belajar mereka, sehingga dampaknya dimasa yang akan datang akan memperbaiki jati diri mereka sendiri dan dapat membanggakan kedua orang tua mereka, menurut saya mereka akan melakukan apa saja asalkan mendapatkan uang, semua orang dapat bekerja apa saja akan tetapi pekerjaan yang mereka lakukan apakah menjamin masa tua mereka.”¹

¹ Akhmad Fahrurrozi Sufyan Selaku Guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023.

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa atas nama Amirul Mu'minin yang menyatakan tentang apakah percaya diri penting terhadap pemilihan karirmu di SMK Nurul Ulum sebagai berikut :

“Menurut saya kak penting, karena didalam diri saya juga memiliki keraguan ketika memutuskan karir yang saya pilih itu kak ketika saya mau hampir lulus sekolah ini yang kurang beberapa bulan lagi, apakah jurusan tata boga ada dibangku kuliahnya ya kak, karena saya merasa ingin langsung bekerja di kota seperti kerja menjadi pegawai dikantor akan tetapi saya harus kuliah dulu, sedangkan kuliah perlu biaya dan saya pun tidak tau jurusan apa yang saya pilih ketika mau meneruskan kuliahnya, akan tetapi orang tua menyuruh saya langsung bekerja agar dapat membantu biaya perekonomian keluarga, saya masih bingung kak mau melanjutkan kuliah apa langsung bekerja, untuk keinginan saya sendiri, ingin langsung bekerja dikantoran.”²

Hasil wawancara serupa juga disampaikan oleh siswa yang bernama Indah Handayani yang menyatakan tentang apakah percaya diri penting terhadap pemilihan karirmu di SMK Nurul Ulum sebagai berikut:

“Menurut saya pribadi penting kak, karena saya merasa ragu dalam memilih karir sekolah kak, dimana oleh kedua orang tua saya disuruh menikah atau dijodohkan, saya takut jika melawan orang tua kak, katanya lulus SMK ini saya harus menikah dengan spupu saya, sedangkan saya merasa tidak cocok dengan dia kak, walaupun saya disuruh menikah saya siap kak kalo orang nya sesuai dengan keinginan saya ini malah tidak suka saya kak dengan orangnya, tidak tau lagi kak harus gimana, untuk kuliah pun saya kurang berminat kak, saya jika gagal dalam perjodohan keluarga mungkin saya ingin bekerja di toko kaya alfamart atau dimana pokoknya bekerja di pertokoan kak, meskipun tidak sesuai dengan jurusan gpp kak, maka dari itu kita perlu percaya diri dengan diri kita sendiri bahwa kita mampu untuk melakukan sebuah tantangan kak.”³

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap proses belajar siswa dikelas dalam keraguan siswa memilih

² Amirul Mu'minin Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

³ Indah Handayani Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

karirnya, ditemukan ada siswa yang kurang efektif dalam proses belajar disekolah, dimana ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru ketika menjelaskan materi di depan, padahal mereka memilih jurusan yang diinginkan yaitu tata busana, yang seharusnya mereka sangat antusias dan berminat dalam belajar karena sudah sesuai dengan jurusan yang mereka pilih, dan saya lihat ketika guru memilih salah satu siswa untuk maju kedepan tujuannya untuk mempraktekkan proses jahit menjahit yang sudah disampaikan oleh gurunya, mereka justru tidak ada yang mau maju kecuali dipaksa untuk maju agar mau maju kedepan, ditambah dengan jam istirahat yang ada sebagian siswa yang pulang terlebih dahulu.⁴

Hasil wawancara dengan guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo yang bernama Akhmad Fahrurrozi Sufyan terkait apakah siswa mengalami dampak percaya diri terhadap pemilihan karirnya di SMK Nurul Ulum Proppo guru BK :

“Dalam proses pemilihan karir pada siswa kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo, guru BK ikut ambil dalam proses tersebut karena siswa juga butuh arahan dan bimbingan dari guru BK, tanpa adanya guru BK dalam proses pemilihan karir siswa akan kesulitan dalam memilih karirnya, karena sedikit banyaknya guru BK dapat memberikan salah satu bentuk treatment khusus dalam memilih karirnya yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik, siswa juga tidak dapat memilih karir nya secara langsung dimana ketika ingin melanjutkan belajar dibangku perkuliahan siswa akan mendapatkan informasi perihal kuliah yang sesuai dengan nilai yang dimiliki peserta didik, dan juga dalam bimbingan guru BK terdapat proses cara belajar yang baik agar siswa dapat memperoleh bakat yang dimiliki selama belajar di SMK Nurul Ulum salah satunya mereka akan mendapatkan ilmu tata busana yang akan

⁴ Observasi dilingkungan SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 28 September 2023

dibutuhkan suatu saat nanti entah itu didunia pekerjaan atau dikehidupan sehari-harinya.”⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa atas nama Amirul Mu'minin tentang apa yang membuat kamu percaya diri terhadap pemilihan karirmu skarang di SMK Nurul Ulum sebagai berikut :

“Dalam proses pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo, saya sudah memikirkan tentang hal ini kak, saya ingin sekali bekerja dikota mengikuti arahan dari oang tua untuk membantu perekonomian keluarga, karena saya kasian dengan kedua orang tua saya yang sudah tua kak, jadi saya harus bekerja setelah lulus di SMK Nurul Ulum Proppo, semisal nantinya perekonomian keluarga saya sudah membaik, maka saya pastikan saya akan melanjutkan pendidikan saya dibangku perkuliahan, karena saya pernah mendengar dari guru disini bawasannya orang yang mencari ilmu tidak ada kata terlambat dan tidak ada batasan umur, kata itu yang menjadi pegangan untuk saya untuk terus memiliki keyakinan melanjutkan pendidikan saya dibangku perkuliahan, karena saya juga yakin saya dapat membanggakan kedua orang tua saya sekaligus membahagiakan mereka, jadi saya putuskan untuk memilih bekerja setelah lulus dari sekolah ini.”⁶

Hasil wawancara serupa juga disampaikan oleh siswa atas nama Indah Handayani tentang apa yang membuat kamu percaya diri terhadap pemilihan karirmu skarang di SMK Nurul Ulum sebagai berikut :

“Untuk kepercayaan diri dalam memilih karir di SMK Nurul Ulum Proppo melanjutkan kemana saya untuk saat ini masih yakin dengan kedua orang tua saya kak, saya akan menikah setelah lulus disini, dimana semua anggota keluarga saya sudah kebanyakan menikah kak, jadi saya harus juga menikah setelah lulus sekolah nantinya, mungkin orang tua saya kak takut kalau saya semakin tua tidak dapat memiliki suami terutama ibuk saya kak beliau ingin saya menikah terlebih dahulu semisal nantinya ingin bekerja itu semua tergantung dari atas izin suami nantinya, akan tetapi kak saya kurang cocok dengan perjodohan ini karena laki-laki yang dijodohkan kepada saya itu umurnya jauh dari saya kak, disatu sisi saya juga harus mengikuti

⁵ Akhmad Fahrurrozi Sufyan Selaku Guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023.

⁶ Amirul Mu'minin Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

keinginan kedua orang tua saya, mungkin dengan cara seperti ini saya dapat membahagiakan kedua orang tua saya kak.”⁷

Selain itu peneliti mengobservasi sikap dan kondisi siswa disana, mereka sebenarnya memiliki keinginan yang sangat tinggi dalam hal pendidikan, mungkin karena adanya penghambat dalam masalah yang dialami siswa entah itu dari keluarga, perekonomian, dan adat budaya yang ada dalam lingkungan mereka yang menjadikan penghambat kesuksesan mereka dalam dunia pendidikan, sehingga mereka harus mengikuti keadaan yang dialami mereka sekarang, yang membuat mereka memiliki keputusan setelah lulus dari SMK Nurul Ulum Proppo harus sesuai dengan keinginan orang lain.⁸

Dalam hal ini peneliti mencoba mendalami siswa atas nama Amirul Mu'minin tentang dampak percaya diri terhadap pemilihan karir siswa pada kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo sikap dan kondisi siswa didalam kelas hanya sebagian yang aktif berkomunikasi seperti halnya tanya jawab dengan guru mata pelajaran, salah satunya yang aktif yaitu Amirul.

Karena dalam SMK sudah ada jurusan yang siswa pilih, dengan cara melihat proses belajar Amirul didalam kelas yang sering bertanya, menjawab apa yang disampaikan gurunya, penyampaian bicara yang baik didepan banyak orang, mereka memiliki kepercayaan diri yang dimana tidak semua siswa memilikinya.

⁷ Indah Handayani Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

⁸ Observasi diruang kelas 12 SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 28 September 2023

Hal tersebut dapat menilai seberapa semangat dia dalam mengikuti pembelajaran tata busana disekolah, sedangkan dari hasil wawancara langsung pada Amirul Mu'minin ia ingin sekali bekerja sebagai pegawai swasta.



Foto 4.1 Proses belajar siswa didalam kelas

Observasi kedua pada tanggal 29 September 2023, peneliti mengamati serta memfoto proses belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran disekolah dan seberapa aktif mereka dalam melakukan praktek tata busana didalam kelas, untuk mengetahui apakah siswa tersebut yakin dalam pemilihan jurusan disekolahnya agar bisa melanjutkan karir seperti apa yang mereka inginkan setelah lulus nantinya.⁹

Temuan penelitian yang berkaitan dengan dampak percaya diri terhadap pemilihan karir yaitu :

- 1) Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran tata busana didalam kelas.

⁹ Analisis dokumen, berupa foto siswa didalam kelas SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 29 September 2023

- 2) Siswa sering kali berbicara dengan teman sebangkunya tanpa mendengarkan penjelasan guru didepan kelas.
- 3) Siswa tidak berani maju kedepan kelas ketika mempraktekan penjelasan guru.
- 4) Siswa kurang berinteraksi dalam hal komunikasi didalam kelas, hanya bicara dengan teman sebangkunya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Terhadap Pemilihan Karir Pada Siswa Kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo

Salah satu aspek penting yang harus dimiliki peserta didik di SMK Nurul Ulum Proppo saat masuk diusia remaja dalam menyelesaikan permasalahannya adalah dengan kepercayaan diri, kepercayaan diri dibutuhkan untuk mengembangkan diri dan mampu mencapai proses pemilihan karir, faktor pendukung kepercayaan diri yaitu orang tua, saudara kandung, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat.

Salah satu informan guru BK atas nama Akhmad Fahrurrozi Sufyan menyatakan terkait faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir pada siswa kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo yaitu sebagai berikut :

“Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir peserta didik salah satunya adalah faktor ekonomi dimana mayoritas perekonomian peserta didik disini sangat minim maka dari itu ada beberapa siswa yang memilih atau memutuskan pemilihan karirnya setelah lulus dari SMK Nurul Ulum akan langsung bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya, mereka memutuskan pemilihan tersebut sudah pastinya memikirkan sejauh itu dan ditambah ada bimbingan orang tua di dalamnya, tak heran disuatu desa terpencil sebagian siswa akan melanjutkan karirnya didunia pekerjaan dibandingkan dengan melanjutkan karirnya didunia

pendidikan yang belum pasti akan mendapatkan pekerjaan, maka dari sini sebagai guru bk kita akan memberikan bimbingan kepada mereka betapa pentingnya pendidikan, karena dizaman yang saat ini ijazah SMA kurang diminati oleh beberapa bidang pekerjaan, minimal memiliki ijaza Sarjana untuk menjadikan penilaian kriteria pekerjaan yang dibutuhkan, mungkin mereka yakin dengan langsung bekerja akan menggunakan keterampilan yang sudah diajarkan disekolah untuk diterapkan didunia pekerjaan mereka, tanpa memikirkan masa tua mereka suatu saat nanti.”¹⁰

Dalam hal ini peneliti memperdalam pertanyaan ke guru BK, terkait faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir siswa di SMK Nurul Ulum Proppo beliau mengatakan faktor ekonomi yang menjadi keraguan pemilihan karir siswa sehingga mereka tidak dapat meneruskan pemilihan karirnya dengan jurusan yang mereka pilih, padahal di SMK Nurul Ulum sudah ada jurusan tata busana akan tetapi mereka memilih untuk melanjutkan karirnya sebagai penjaga toko, menjadi karyawan swasta, inilah yang menjadi tugas guru BK untuk memberikan bimbingan pada pemilihan karir mereka agar sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.¹¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang bernama Amirul Mu'minin menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir siswa di SMK Nurul Ulum Proppo yaitu sebagai berikut :

“Kalau masalah faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir itu kak ketika ada masalah biaya itu kak, saya itu ingin melanjutkan pendidikan dibangku kuliah akan tetapi terhalang dengan biaya yang besar, takutnya orang tua saya tidak punya uang jika saya memaksa untuk kuliah, orang tua saya juga pernah bilang semisal ingin kuliah kamu harus usaha sendiri

¹⁰ Akhmad Fahrurrozi Sufyan Selaku Guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023.

¹¹ Ibid

untuk membiayainya mau gimana lagi kak ekonomi dikeluarga saya ayah dan bapak seorang petani, sedangkan keinginan orang tua saya menyuruh untuk langsung bekerja kak agar menambah pembiayaan didalam perekonomian keluarga, agar tidak menjadi beban keluarga begitu kak.”¹²

Hal ini peneliti juga memperdalam pertanyaan kepada siswa terkait faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa terhadap pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo terkait “ekonomi keluarga yang minim, dia ingin sekali merubah nasib keluarganya, dia mengatakan dia tidak ingin menjadi beban keluarga lebih lama lagi, keinginan dia sangat besar dalam hal menjalani hidupnya dan dia juga mengatakan bawasannya semisal bisa saya ingin bekerja sambil kuliah.”¹³

Kepercayaan diri siswa dalam memilih karirnya di SMK Nurul Ulum Proppo memiliki masalah yang berbeda-beda menjadi penghambat keinginan mereka, dimana kepercayaan diri mereka terhambat oleh keinginan kedua orang tua mereka yang tidak memiliki uang untuk membiaya sekolah anaknya, sebagai guru BK pemikiran seperti ini yang harus kita ubah kepada peserta didik agar keinginan mereka bisa sesuai dengan minat dan bakatnya tanpa adanya faktor penghambat seperti hal nya ekonomi yang minim yang akan berdampak buruk ketika peserta didik melanjutkan karir yang dia pilih tidak sesuai dengan minat dan bakatnya.

Hasil wawancara serupa juga disampaikan oleh siswa yang bernama Indah Handayani menyatakan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

¹² Amirul Mu'minin Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

¹³ Ibid

terhadap pemilihan karir siswa di SMK Nurul Ulum Proppo yaitu sebagai berikut:

“Jadi begini kak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir itu mengikuti arahan dari orang tua saya, dimana saya sebagai anak perempuan harus mengikuti apa yang orang tua saya katakan karena menurut saya itu sebuah keputusan yang terbaik untuk saya sekaligus orang tua saya lebih tau mana yang terbaik untuk masa depan saya, jadi orang tua saya yang mengatur semua kehidupan saya kak, kalau saya tidak mengikuti apa yang orang tua saya katakan saya takut salah jalan untuk mengambil keputusan setelah lulus dari SMK Nurul Ulum ini kak.”¹⁴

Hal ini peneliti juga mencoba mendalami pertanyaan kepada siswa terkait faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa terhadap pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo dia mengatakan “Semua kehidupan yang saya jalani tergantung dari arahan orang tua saya kak, orang tua saya takut kalau saya tidak segera menikah saya tidak laku kaka tau tidak mendapatkan jodoh, ditambah umur kedua orang tua saya sudah mulai tua, maka dari itu untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja setelah lulus dari sekolah mungkin saya akan menikah terlebih dulu mengikuti arahan dari kedua orang tua saya kak.”¹⁵

Hasil wawancara juga diperkuat oleh hasil observasi yaitu mengamati perilaku sehari-hari siswa, pada jam istirahat siswa disana kebanyakan ingin cepat pulang kerumahnya entah ada keperluan apa, akan tetapi pada jam istirahat ada beberapa siswa yang langsung pulang tanpa

¹⁴ Indah Handayani Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

¹⁵ Ibid

berpamitan, dan ada juga beberapa siswa yang kembali kesekolah ketika jam pelajaran sudah berlangsung kembali.¹⁶

Hasil wawancara dengan guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo yang bernama Akhmad Fahrurrozi Sufyan terkait ciri-ciri siswa percaya diri terhadap pemilihan karirnya yaitu sebagai berikut :

“Ciri-ciri siswa yang memiliki kepercayaan diri terhadap pemilihan karirnya yaitu ada beberapa siswa disini yang masuk dalam kriteria percaya diri terhadap pemilihan karirnya, dia sangat antusias bersemangat ketika sekolah, dan juga dia memiliki rencana mau kemana ia setelah lulus nantinya, akan tetapi yang saya takutkan ketika siswa disini melanjutkan karir nya dengan bekerja tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya, memang tidak ada yang tidak bisa didunia ini asalkan mau usaha, meskipun nantinya siswa disini memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bakatnya, dia mungkin akan belajar agar bisa mengikuti pekerjaannya, tetapi ketika sudah ada dilapangan pekerjaannya takutnya siswa tidak bertahan lama dipekerjaan tersebut atau segera pergi untuk mencari pekerjaan lain.”¹⁷

Dalam hal ini peneliti memperdalam pertanyaan ke guru BK, terkait ciri-ciri siswa percaya diri terhadap pemilihan karirnya di SMK Nurul Ulum Proppo beliau mengatakan “Jika siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran disekolahnya, tidak ingin segera cepat pulang, maka dia akan memiliki persiapan karir yang matang, karena di SMK Nurul Ulum Proppo juga sering memberikan praktek mata pelajaran tata busana agar mereka memiliki bekal dalam dunia pekerjaan nantinya, maka dari itu ketika siswa memang niat untuk belajar dan mengikuti apa yang disampaikan gurunya mereka akan memiliki kematangan karir didalam dirinya.”¹⁸

¹⁶ Observasi dilingkungan SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 29 September 2023

¹⁷ Akhmad Fahrurrozi Sufyan Selaku Guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023.

¹⁸ Ibid

Siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran disekolahnya dan mampu mempraktekkan pelajaran tata busana akan memiliki bakat didalam pemilihan karirnya, akan tetapi sebaliknya jika siswa yang didalam kelas tidak peduli akan penjelasan guru, sering berbicara didalam kelas, ingin cepat pulang, mereka tidak memiliki keberanian untuk memilih karirnya setelah lulus dari SMK Nurul Ulum.

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang bernama Amirul Mu'minin menyatakan bahwa apakah pemilihan karirmu sudah sesuai dengan bakat yang kamu miliki sebagai berikut :

“Siswa yang memiliki kepercayaan diri terhadap pemilihan karirnya memungkinkan siswa sudah yakin dengan pilihannya, kita bisa liat dari semangat mereka kak, jika respon mereka dalam memilih karirnya dengan antusias dan sering melakukan aksi dengan bakat yang dimilikinya seperti berani mencoba disetiap melakukan sesuatu, berani tampil didepan banyak orang, karena ketika kita berani mencoba dan siap akan resiko yang kita terima kita akan tau seberapa jauh kita melakukan sesuatu, jika kita cuma berdiam saja dikelas tanpa melakukan aksi atau takut salah maka kita tidak akan mendapatkan ilmu ketika sekolah, lalu untuk apa sekolah jika kita kerjanya cuma diam saja.”¹⁹

Hal ini peneliti juga mencoba mendalami pertanyaan kepada siswa terkait apakah siswa memilih karirnya sesuai dengan bakatnya dia mengatakan “Jadi begini kak ketika siswa yang diam saja didalam kelas atau sering pulang cepat siswa tidak akan mendapatkan ilmu disekolah ini, seperti tidak ada gunanya itu kak sekolah kalau tidak semangat apalagi ketika ujian mereka terkadang mengisi ujian tersebut dengan mencotek atau asal-asalan kayak tidak niat untuk sekolah itu kak, maka dari itu kita harus

¹⁹ Amirul Mu'minin Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

semangat dalam belajar disekolah agar kita tau seberapa niat kita agar kita bisa memiliki bakat dalam hal tata busana yang kita miliki, tentunya itu semua akan kembali kepada diri kita sendiri, bisa tau dengan bakat yang dimilikinya”²⁰

Dan hasil wawancara serupa juga disampaikan oleh siswa yang bernama Indah Handayani menyatakan bahwa apakah pemilihan karirmu sudah sesuai dengan bakat yang kamu miliki yaitu sebagai berikut :

“Dengan nilai yang saya miliki saat ini kak saya memiliki nilai yang cukup bagus dimana saya merasa senang dengan pilihan jurusan pada sekolah ini, dan untuk berani tampil didepan banyak orang ketika ada ujian praktek saya juga perlu banyak belajar, karena tidak semua siswa bisa maju sendiri kedepan kelas dan mereka takut kalau disuruh maju kedepan kelas takut salah pas malu dengan diri sendiri, kecuali sedikit orang yang melihatnya dan ketika presentasi kedepan kelas mereka disuruh ujian praktek dengan maju satu”, jadi jika siswa udah berani tampil didepan banyak orang terus bicaranya lancar ketika praktek ujian dia memiliki bakat untuk meneruskan bakatnya setelah lulus dari sekolahnya.”²¹

Hal ini peneliti juga mencoba mendalami pertanyaan kepada siswa terkait faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa terhadap pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo siswa memilih karirnya sesuai dengan bakatnya yaitu sebagai berikut dia mengatakan “Saya memilih karir tata busana ini kak sebelumnya disuruh orang tuanya karena dekat dengan rumah saya kak, tapi saya tidak memiliki bakat dalam hal busana atau jahit menjahit kak, saya memilih jurusan ini saya kira gampang kak, jadi mau

²⁰ Ibid

²¹ Indah Handayani Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

gimana lagi kak sudah terlanjur memilih jurusan ini yasudah jalanin aja kak.”²²

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi dengan guru BK “tentang faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa terhadap pemilihan karirnya di SMK Nurul Ulum Proppo merupakan sesuatu masalah jika pemilihan karirnya tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya, karena sebagian dari siswa disini banyak yang mengikuti arahan dari orang tuanya meskipun ada beberapa siswa juga yang sudah memiliki keinginan dalam dirinya ingin meneruskan bakatnya setelah lulus dari sekolah ini, dengan adanya pemilihan jurusan mata pelajaran tata busana siswa diharapkan sudah memiliki bakat tata busa yang dapat diterapkan setelah lulus dari sekolah ini, maka dari itu orang tua juga harus membimbing anaknya agar percaya diri dengan karir yang dipilih anaknya.”²³



Foto 4.2 Siswa pulang pada jam istirahat

²² Ibid

²³ Observasi diruang kelas 12 SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 28 September 2023

ini nantinya jadi penguat kepada guru BK untuk melakukan Konseling, serta melakukan Home Visit jika proses konselingnya tidak berhasil.²⁵

Temuan Penelitian terkait faktor yang mempengaruhi percaya diri terhadap pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo yaitu :

1. Siswa/i tidak semangat dalam mengikuti pelajaran.
2. Siswa/i sering kali ditemukan pulang kerumahnya pada jam istirahat.
3. Siswa/i tidak berani tampil kedepan kelas ketika ujian praktek.
4. Siswa/i gugup ketika berbicara dilihat banyak orang.
5. Siswa/i patuh kepada keinginan orang tuanya meskipun tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.
6. Guru BK sering kualahan untuk mengatur siswa yang sering pulang pada jam istirahat.
7. Guru BK akan melakukan tindak lanjut seperti home visit kerumah siswa jika tidak berhasil dalam penanganannya.

3. Treatment yang dilakukan Guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo

Treatment yang dilakukan adalah membantu siswa yang memiliki suatu masalah yang dihadapinya, baik dari segi perilaku, bidang pembelajaran yang mana membutuhkan bimbingan khusus dari guru dalam melakukan treatment ada hal yang harus diperhatikan. Yang pertama tingkat sebuah rendahnya masalah, faktor-faktor terjadinya penyebab masalah, serta memberikan sebuah solusi alternatif, dan evaluasi dari treatment yang diberikan. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui dari treatment tersebut

²⁵ Dokumentasi, pada tanggal 29 September 2023

apakah berhasil atau tidak yang sudah dilaksanakannya, jika tidak berhasil dari treatment itu maka perlu adanya tindak lanjut dari guru untuk memberikan sebuah gagasan treatment dengan cara lainnya agar siswa yang mempunyai masalah dihadapinya cepat selesai dan terbantu. Oleh karena itu guru BK harus betul-betul mengetahui sebuah identifikasi masalah di setiap yang dihadapi siswa di sekolah agar penanganannya yang diberikan mampu dan sesuai dengan tingkat tinggi rendahnya suatu masalah.

Guru BK dalam melakukan sebuah treatment kepada siswa yang mempunyai masalah harus memperhatikan beberapa aspek-aspek tertentu sebagai berikut:

Pertama guru BK harus bisa membangun hubungan yang baik dengan siswa yang mempunyai masalah maupun yang tidak bermasalah, karena dengan hal itu akan membuat guru BK lebih memahami sebuah karakter setiap siswanya. Sehingga guru BK bisa mempermudah dalam memperbaiki suatu masalah yang ada disetiap peserta didik.

Kedua guru BK mampu lebih mengetahui masalah-masalah perasaan dan keadaan peserta didik, serta mendengarkan keluhan yang dihadapi siswa, hal itu guru BK agar mampu memberikan sebuah nasehat yang baik, dan solusi yang baik, terkait percaya diri terhadap pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo.

Ketiga pada waktu pelaksanaan bimbingan konseling berlangsung, guru BK selalu mendengarkan curahan dari konseli, serta memberi hadiah

bagi pemecah masalah agar masalah yang dihadapinya bisa teratasi dengan baik dan keraguan dalam memilih karirnya bisa teratasi dengan baik juga.

Salah satu hasil wawancara dari guru BK atas nama Akhmad Fahrurrozi Sufyan terkait treatment yang dilakukan dalam mengatasi dampak percaya diri siswa terhadap pemilihan karirnya sebagai berikut:

“Treatment yang dilakukan yaitu melakukan 2 konseling yaitu layanan individual dan bimbingan klasikal terkait pemahaman tentang percaya diri yang baik dan pemberian informasi bidang karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya terkait tentang percaya diri terhadap pemilihan karir, karena pemilihan karir yang tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki akan berdampak buruk kepada dirinya sendiri ketika menjalankan pekerjaan dilapangan, maka dari itu pemberian informasi terkait karir pada anak kelas 12 harus diterapkan dengan minat dan bakatnya, dan siswa harus memiliki rasa percaya diri pada dirinya sendiri dengan keputusan karir yang dipilih, karena dengan rasa percaya diri yang dikelola dengan baik akan menambah potensi yang dimiliki anak seperti halnya persiapan mental yang baik jika hasil dari pemilihan karirnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, meskipun anak tersebut sudah sesuai dengan bakat yang dimiliki, dan sudah berusaha berjuang semaksimal mungkin, namun peluang hasilnya sedikit yang membuat dirinya tidak dapat memilih karir yang diinginkan.”²⁶

Hasil wawancara serupa juga disebutkan oleh siswa atas nama

Amirul Mu'minin menjelaskan terkait Treatment yang dilakukannya yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya Treatment yang dilakukan guru BK kepada siswa dan diterapkan oleh siswa sangat membantu dalam pemilihan karir siswa, agar siswa dapat memilih sesuai dengan bakat yang dimilikinya, pada saat ini banyak siswa yang bingung mau meneruskan kemana setelah lulus dari sekolah termasuk saya sendiri yang masih ragu-ragu untuk memilih bekerja setelah lulus dari sekolah, dengan meberikan informasi terkait bidang karir kepada siswa, saya dapat memiliki refrensi pemilihan karir yang akan nantinya menjadi pertimbangan ketika memilih pekerjaan yang saya pilih nantinya.”²⁷

²⁶ Akhmad Fahrurrozi Sufyan Selaku Guru BK di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023.

²⁷ Amirul Mu'minin Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

Pernyataan yang lainnya juga disampaikan ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa atas nama Indah Handayani terkait Treatment yang dilakukannya yaitu sebagai berikut:

“Treatment yang dilakukan guru BK kepada dengan melakukan konseling layanan individual dan bimbingan klasikal terkait bidang karir kepada siswa sangat membantu karena pemberian pemahaman yang dilakukan akan menambah wawasan perihal karir dan dunia kerja, dimana guru BK akan memberikan peluang kerja yang memungkinkan jika pemilihan karirnya tepat, sekaligus dampak memilih pekerjaan yang diatur oleh kedua orang tua, seperti saya yang akan memikirkan kembali keputusan kedua orang tua saya yang menyuruh saya segera menikah, karena saya dijodohkan dengan orang yang tidak saya inginkan.”²⁸

Pada tanggal 28 September 2023 Jam 09.00 WIB, peneliti mulai melakukan observasi di lapangan dengan cara mengamati guru BK dalam memberikan layanan terhadap siswa yang mempunyai dampak percaya diri terhadap pemilihan karirnya, memberikan layanan individual yang mempunyai dampak percaya diri terhadap pemilihan karir dimana layanan tersebut termasuk asas kerahasiaan yang tidak boleh diceritakan oleh guru BK dan hanya konselor atau guru BK memberitahukan bahwasanya ada panggilan kepada siswa, selepas itu guru BK memberi masukan dan penilaian terhadap treatment yang dilaksanakannya dan juga guru BK memberikan bimbingan kelompok agar bisa memberikan masukan yang dihadapinya.²⁹

Pada tanggal 29 September 2023, peneliti melakukan observasi yang kedua terkait layanan yang akan selanjutnya diberikan guru BK ialah terlihat guru BK melakukan layanan individual serta klasikal di ruang BK dengan

²⁸ Indah Handayani Selaku siswa di SMK Nurul Ulum Proppo, wawancara langsung di ruangan BK, pada tanggal 30 September 2023

²⁹ Observasi di ruang BK SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 28 September 2023

cara memberikan pemahaman tentang dampak percaya diri terhadap pemilihan karir serta memberikan memotivasi siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri yang baik dalam memilih suatu bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.³⁰



Foto 4.4 Kegiatan konseling

Observasi diperkuat dengan dokumentasi proses konseling serta *Treatment* yang diberikan oleh Guru BK terhadap siswa yang bersangkutan, dengan pemaparan secara langsung, serta penilaian yang diberikan kepada siswa lebih semangat dalam mengikuti proses belajarnya serta siswa tidak pulang sekolah dengan cepat ketika jam istirahat dan membagi waktunya kapan dia itu harus belajar dan kapan dia harus bermain bersama temannya, biasanya siswa itu sulit menceritakan apa penyebabnya yang dialaminya, sekarang bisa jujur dan terbuka terhadap apa yang dialaminya.³¹

Temuan Penelitian yang berkaitan dengan *Treatment* yang dilakukan Oleh Guru BK yaitu:

1. Layanan berdasarkan banyaknya Siswa

³⁰ Observasi diruang BK SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 29 September 2023

³¹ Dokumentasi diruang BK SMK Nurul Ulum Proppo, pada tanggal 29 September 2023

- a. Layanan Individu
 - b. Layanan Klasikal
2. Penilaian hasil *Treatment* oleh Guru Bk
 - a. Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran
 - b. Siswa bisa tidak cepat pulang ketika jam istirahat
 - c. Siswa lebih mengetahui cara mengatur waktu dengan baik
 - d. Siswa memiliki wawasan tambahan dalam dunia pekerjaan
 3. Penilaian dari segi waktu
 - a. Penilaian segera
 - b. Penilaian jangka pendek
 - c. Penilaian jangka panjang

B. Pembahasan

1. Dampak percaya diri terhadap pemilihan karir di SMK Nurul Ulum Proppo

Penelitian ini menunjukkan adanya dampak percaya diri terhadap pemilihan karir siswa, karena percaya diri merupakan modal besar bagi kehidupan setiap anak, percaya diri adalah suatu keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih keinginan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sehingga seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu tantangan dengan

tenang, berdasarkan dampak percaya diri terhadap pemilihan karir dapat dipaparkan melalui tabel berikut:³²

Tabel 4.1 Triangulasi Sumber Fokus 1

No	Sumber 1 Akhhmad Fahrurrozi Sufyan, S.Pd (Guru BK)	Sumber 2 Siswa 1	Sumber 3 Siswa 2	Keterangan
1	Fokus 1: Dampak Kepercayaan Diri Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas 12 Di SMK Nurul Ulum Proppo.			
	Kepercayaan diri siswa kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo sebagian siswanya cenderung memiliki sifat pemalu, dan kurangnya komunikasi kepada guru disana, bisa dikatakan kepercayaan diri siswa disana berbeda-beda, salah satunya kurang berinteraksi aktif dalam pembelajaran sehingga tidak dapat mengetahui bakat yang ada dalam diri mereka, tidak dapat dipastikan mereka akan melanjutkan karir belajarnya dimana,	Didalam diri memiliki keraguan ketika memutuskan karir yang dipilih itu kak ketika saya merasa ingin langsung bekerja di kota seperti kerja menjadi pegawai dikantor akan tetapi saya harus kuliah dulu, akan tetapi orang tua menyuruh saya langsung bekerja agar dapat membantu biaya perekonomian keluarga.	Ragu dalam memilih karir sekolah kak, dimana oleh kedua orang tuanya disuruh menikah atau dijodohkan, untuk kuliah pun saya kurang berminat kak, jika gagal dalam perjodohan keluarga mungkin ingin bekerja di toko.	Ditemukan ada siswa yang kurang efektif dalam proses belajar disekolah, dimana ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru ketika menjelaskan materi di depan.

³² Emria Fitri, Nilma Zola, Ifdil Idil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang mempengaruhi," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Volume 4, Nomor 1, (2018): 1, <http://dx.doi.org/10.29210/02017182>

Kepercayaan diri ini juga memiliki tujuan yang di harapkan dengan adanya kepercayaan diri individu dapat memiliki pengaturan diri sendiri dan juga memiliki pendirian yang kuat juga kecakapan mengungkapkan dirinya. Sehingga kepercayaan diri ini sangat diperlukan oleh individu dalam kehidupan sehari hari baik itu dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif yaitu.³³

- a. Positif: Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya, optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan, obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya.

Berdasarkan temuan penelitian yaitu tentang dampak positif siswa yang memiliki modal percaya diri terhadap pemilihan karirnya akan merasa senang dalam proses pembelajaran, tidak merasa terbebani, dan mereka akan mengetahui minat dan bakat didalam dirinya sebagai bentuk siswa untuk memilih seperti apa karir yang akan dipilih, dengan percaya diri yang positif membuat mereka selalu berpikir positif dan realistis ketika menghadapi tantangan karena mereka merasa mampu dan percaya akan dirinya sendiri bahwa mereka dapat melewati tantangan.

³³ Centi, P. J. 1995. Mengapa Rendah Diri . Yogyakarta: YK

- b. Negatif: Ketika ini dikaitkan dengan keadaan kehidupan sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa atau bersikap tidak memiliki sesuatu keinginan, tujuan, atau target yang diperjuangkan secara sungguh-sungguh, kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah, sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab, canggung dalam menghadapi orang.³⁴

Berdasarkan temuan penelitian yaitu tentang dampak negatif siswa yang memiliki modal percaya diri yang rendah terhadap pemilihan karirnya masih seringkali ditemukan siswa pulang sekolah dengan cepat pada jam istirahat, siswa juga sering ditemukan tidak percaya diri dengan dirinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran dikelas karena malu dilihat teman-temannya bawasannya pemikiran mereka takut gagal sehingga mereka tidak berani untuk melakukan aktivitas dengan baik ketika didalam kelas.

2. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir pada siswa kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo

Salah satu faktor kematangan karir yaitu sifat-sifat individu, di mana akan memberikan khas individu karena ciri-ciri kepribadian yang berbeda-beda. Sifat kepribadian individu yang sangat menentukan cita-cita di masa depan salah satunya yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri memengaruhi sikap hati-hati, ketidaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita.

³⁴ Fani Juliyanto Perdana, "Pentingnya kepercayaan diri dan motivasi social dalam keaktifan mengikuti kegiatan proses kegiatan belajar" Jurnal Edueksos Vol. VIII No. 2, Desember 2019, 75

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri yang diperoleh dari pengalaman hidup, individu yang memiliki sikap yakin dan optimis terhadap kemampuan dirinya dapat merencanakan karir ke depan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.³⁵ berdasarkan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir dapat dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.2 Triangulasi Sumber Fokus 2

No	Sumber 1 Akhdad Fahrurrozi Sufyan, S.Pd (Guru BK)	Sumber 2 Siswa 1	Sumber 3 Siswa 2	Keterangan
1	Fokus 2: Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir pada siswa kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo.			
	Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir peserta didik salah satunya adalah faktor ekonomi dimana mayoritas perekonomian peserta didik disini sangat minim maka dari itu ada beberapa siswa yang memilih atau memutuskan pemilihan karirnya setelah lulus siswa akan melanjutkan karirnya didunia	Ketika ada masalah biaya melanjutkan pendidikan dibangku kuliah akan tetapi terhalang dengan biaya yang besar.	Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir itu mengikuti arahan dari orang tua, dimana sebagai anak perempuan harus mengikuti apa yang orang tua katakan	Mengamati perilaku sehari-hari siswa, pada jam istirahat siswa disana kebanyakan ingin cepat pulang kerumahnya entah ada keperluan apa, akan tetapi pada jam istirahat ada beberapa siswa yang langsung pulang tanpa berpamitan, dan ada juga beberapa siswa yang kembali kesekolah.

³⁵ Dwi Purworahayu, Diana Rusmawati, "Hubungan antara kepercayaan diri dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Kemangon di Kab Purbalingga", Jurnal Empati, April 2018, Volume 7 (Nomor 2), 323

	pekerjaan dibandingkan dengan melanjutkan karirnya didunia pendidikan.			
--	--	--	--	--

Ada sejumlah faktor yang yang mempengaruhi perkembangan kemandirian karir, yaitu :

Pertama, gen atau keturunan orang tua. Kemandirian pemilihan karir juga seringkali diturunkan oleh orang tua yang memiliki sifat kemandirian dalam karir. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian dalam karir orang tuanya itu menurun kepada anaknya. Hal ini terjadi berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya dalam menentukan pilihan karir.

Kedua, pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian pilihan karir anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata jangan, kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional, hal itu akan menghambat perkembangan kemandirian pilihan karir anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan anak yang lainnya juga berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian pilihan karir anak.

Ketiga, sistem pendidikan di sekolah, Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan, cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian pemilihan karir pada siswa. Demikian juga proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (punishment) juga akan menghambat perkembangan kemandirian pemilihan karir.³⁶

Berdasarkan data yang dimiliki oleh peneliti faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pemilihan karir siswa yaitu, ruang lingkup keluarga dimana siswa disana dalam memilih karirnya mengikuti arahan dari orang tuanya, mereka berfikir bahwa orang tuanya lebih tau mana yang terbaik untuk dirinya menyebabkan pemilihan karirnya tidak sesuai dengan minat dan bakatnya.

3. Treatment yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri terhadap pemilihan karir pada siswa kelas 12 di SMK Nurul Ulum Proppo

Treatment biasanya dapat diberikan sebagai proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa secara individu maupun kelompok, untuk sebuah tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap pemilihan karir siswa atau lain sebagainya. Biasanya *treatment* ini dilakukan oleh guru BK untuk memberikan sebuah solusi bagi siswa yang mempunyai

³⁶ Oftaviana, Dina. *Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik kelas XII Di SMA Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri (2015), http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.01.0089.pdf.

masalah disekolah maupun diluar sekolah dengan bertujuan agar siswa menjadi lebih baik dari segi prilaku, sikap dan semangat untuk mengikuti pelajaran disekolah, berdasarkan dampak percaya diri terhadap pemilihan karir dapat dipaparkan melalui tabel berikut: ³⁷

Tabel 4.3 Triangulasi Sumber Fokus 3

No	Sumber 1 Akhmad Fahrurrozi Sufyan, S.Pd (Guru BK)	Sumber 2 Siswa 1	Sumber 3 Siswa 2	Keterangan
1	Fokus 3: Treatment yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan kpercayaan diri terhadap pemilihan karir pada siswa,			
	Treatment yang dilakukan yaitu melakukan 2 konseling yaitu layanan individual dan bimbingan klasikal terkait pemahaman tentang percaya diri yang baik dan pemberian informasi bidang karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya terkait tentang percaya diri terhadap pemilihan karir, karena pemilihan karir yang tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki akan berdampak buruk kepada dirinya sendiri ketika menjalankan pekerjaan dilapangan.	Treatment yang dilakukan guru BK kepada siswa dan diterapkan oleh siswa sangat membantu dalam pemilihan karir siswa, agar siswa dapat memilih sesuai dengan bakat yang dimilikinya.	Treatment yang dilakukan guru BK kepada dengan melakukan konseling layanan individual dan bimbingan klasikal terkait bidang karir kepada siswa sangat membantu karena pemberian pemahaman yang dilakukan akan menambah wawasan perihal karir dan dunia kerja.	Guru BK dalam memberikan layanan terhadap siswa yang mempunyai dampak percaya diri terhadap pemilihan karirnya, memberikan layanan individual yang mempunyai dampak percaya diri terhadap pemilihan karir dimana layanan tersebut termasuk asas kerahasiaan yang tidak boleh diceritakan oleh guru BK dan hanya konselor.

³⁷ Emria Fitri, Nilma Zola, Ifdil Idil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang mempengaruhi," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Volume 4, Nomor 1, (2018): 1, <http://dx.doi.org/10.29210/02017182>

Hal tersebut biasanya ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi problematika siswa disekolah, pertama, guru BK memanggil siswa yang mengalami gangguan perilaku merokok terhadap kontrol diri. Kedua, guru BK mampu menciptakan hubungan yang baik dengan konseli atau siswa untuk memudahkan konselor menggali informasi atau masalah yang dihadapi konseli atau siswa. Ketiga, guru BK mampu memberikan sebuah motivasi untuk menyadarkan siswa terhadap masalah yang sedang dihadapinya, dan terakhir guru BK harus mengevaluasi bertujuan agar layanan yang dilaksanakan mampu dipahami.

a. Layanan berdasarkan banyaknya siswa

Berdasarkan hasil temuan peneliti layanan ini berdasarkan banyaknya siswa yaitu layanan individu dan layanan bimbingan klasikal.

1. Layanan Individu; yaitu dengan cara memanggil siswa yang mengalami dampak percaya diri terhadap pemilihan karirnya agar mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa agar masalah yang dihadapi siswa tersebut, mencari faktor yang menjadi penyebab terjadinya kasus dampak pemilihan karir tersebut. Mencari solusi dan cara menanganinya secara alternatif.
2. Layanan bimbingan klasikal; yaitu dengan memanggil siswa yang terdampak pemilihan karirnya, memberikan materi tentang dampak percaya diri dan menjelaskan terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari segi positif maupun negatif, memberikan motivasi serta semangat bagi siswa yang sudah

memiliki kepercayaan diri selepas itu memberikan evaluasi terkait pelaksanaan bimbingan klasikal tersebut. Hal ini sesuai dengan bukunya Rukaya menyatakan "bahwa bimbingan perorangan layanan dan memungkinkan peserta didik mendapatkan langsung secara tatap muka (secara individu) untuk bisa menuntaskan suatu permasalahannya yang dihadapinya oleh peserta didik serta yang dihadapinya. Layanan ini berfungsi pengentasan dan advokasi sedangkan layanan bimbingan klasikal yaitu siswa mampu mengambil manfaat dan bahan dalam materi ini agar mampu memperoleh pemahaman, pengembangan sosial yang jadi penunjang bagi peserta didik, pengambilan keputusan/tindakan tujuannya berfungsi untuk pemahaman serta pengembangan dari suatu layanan ini.³⁸

b. Penilaian dari segi waktu

Berdasarkan temuan penilaian terkait penilaian dari segi waktu.

- 1). Penilaian segera, yaitu penilaian yang diberikan kepada siswa setelah diberikan berupa layanan hal ini untuk mengetahui hasil-hasil berupa layanan tersebut yang telah diberikan kepada peserta didik, setelah selesai melakukan layanan individu, serta layanan bimbingan klasikal.
- 2). Penilaian dengan jangka pendek, yaitu berupa sebuah penilaian yang diberikan di waktu tertentu (dari satu minggu hingga sampai satu bulan) setelah selesai melakukan satu jenis layanan yang Guru BK berikan kepada konseli yang memiliki dampak percaya diri

³⁸ Rukaya, *Aku Bimbingan Konseling*, (Pangkep: Guepedia, 2019) 13.

siswa terhadap pemilihan karirnya, dan jika *Treatment* yang Guru BK berikan kepada siswa tidak berhasil maka Guru BK mencari indikator penyebab dari ketidak berhasilan *Treatment*, dan setelah Guru BK mengetahui indikator-indikator penyebabnya maka Konselor atau Guru BK akan memperbaiki *Treatment* tersebut sampai berhasil. Oleh sebab itu Guru BK selalu menyiapkan *Treatment* atau jalan keluar jika *Treatment* yang pertama belum berhasil.

Dalam hal ini dikemukakan oleh Safrianus Haryanto Djehaut yang menyatakan bahwa Penilaian suatu kegiatan Bimbingan dan Konseling yaitu penilaian dari hasil yang pertama (*Laiseg*), yaitu penilaian pada setiap akhir setiap jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan konseling agar dapat mengetahui suatu perolehan siswa yang dilayani. Kedua Penilaian Jangka Pendek (*Laijapen*), yaitu suatu penilaian dalam kurun waktu tertentu (Satu minggu-Satu bulan), setelah satu jenis atau kegiatan pendukung layanan BK dilakukan atau diselenggarakan, hal ini agar dapat mengetahui dampak layanan atau kegiatan terhadap siswa, dan ketiga penilaian jangka panjang (*Laijapanag*) yaitu penilaian dalam waktu tertentu (Satu bulan-Satu Semester), setelah satu atau beberapa layanan ataupun kegiatan pendukung bimbingan dan konseling diselenggarakan, hal ini untuk mengetahui lebih jauh tentang dampak layanan atau kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling terhadap siswa.³⁹

³⁹ Safrianus, Haryanto Djehaut, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), 91.